

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA
MENIKAH MUDA DI DESA TUNTUNGAN I
PANCUR BATU TAHUN 2022**



Oleh:

Henny Tresia Simanjuntak
NIM. 032018060

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA MENIKAH MUDA DI DESA TUNTUNGAN I PANCUR BATU TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Henny Tresia Simanjuntak
NIM. 032018060

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Henny Tresia Simanjuntak
Nim : 032018060
Program studi : Ners
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari peneliti skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Henny Tresia Simanjuntak)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Henny Tresia Simanjuntak
NIM : 032018060
Judul : Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker
Serviks Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 25 Mei 2022

Pembimbing II

(Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 25 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Friska S. H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Henny Tresia Simanjuntak
NIM : 032018060
Judul : Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker
Serviks Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 25 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Friska S. H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HENNY TRESIA SIMANJUTAK

NIM : 032018060

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Nonesklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyampaikan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 25 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Henny Tresia Simanjuntak)



ABSTRAK

Henny Tresia Simanjuntak, 032018060

Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Program Ners 2022

Kata Kunci : Dukungan Suami, Perilaku Pencegahan Kanker Serviks

(xvii+ 62 + lampiran)

Perilaku pencegahan kanker serviks merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks dengan menghindari faktor risiko. Perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan dipengaruhi dukungan suami yang menunjukkan pengertian suami kepada istrinya memberikan motivasi, mendukung, dan meningkatkan perasaan aman dalam suatu hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan Pancur Batu Tahun 2022. Desain penelitian yaitu *Cross Sectional* populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian diperoleh dukungan suami buruk sebanyak (95.3%) dan perilaku pencegahan kanker serviks buruk sebanyak (84.7%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *P-value* = 0,048 ($p > 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu. Diharapkan wanita dapat meningkatkan perilaku pencegahan kanker serviks dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri.

Daftar Pustaka Indonesia (2015-2022)



ABSTRACT

Henny Tresia Simanjuntak, 032018060

The Relationship of Husband's Support with Cervical Cancer Prevention Behavior on Young Married Women at Tuntungan I Pancur Batu Village 2022

Nurse Program 2022

Keywords: Husband's Support, Cervical Cancer Prevention Behavior

(xvii+ 62+ attachments)

Cervical cancer prevention behavior is an action taken to prevent cervical cancer by avoiding risk factors. The behavior of women in conducting the examination is influenced by the husband's support which shows the husband's understanding of his wife providing motivation, support, and increasing feelings of security in a relationship. This study aims to determine the relationship between husband's support and cervical cancer prevention behavior on young married women in Tuntungan Pancur Batu Village in 2022. The research design is a cross sectional population in this study as many as 85 people. The sampling technique is purposive sampling. The results of the study obtain bad husband support (95.3%) and bad cervical cancer prevention behavior as much as (84.7%). The results of the Chi Square statistical test obtain a P-value = 0.048; ($p > 0.05$) so it is concluded that there is a significant relationship between husband's support and cervical cancer prevention behavior in young married women at Tuntungan Village I Pancur Batu. It is hoped that women can improve cervical cancer prevention behavior by increasing knowledge and self-awareness.

Indonesian Bibliography (2015-2022)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsipenelitian dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah “**Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**”. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Program studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Friska S. H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah bersedia membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
6. Mardiaty Br Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan bimbingan selama saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Berton Simanjuntak dan Ibunda Sorta Pasaribu, yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Abang kandung saya tercinta, Sonny Simanjuntak, dan Adik kandung saya, Kristian Simanjuntak, Gomgom Simanjuntak, Margret Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII stambuk 2018 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan peneliti untuk masa yang akan datang, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu keperawatan.

Medan, 25 Mei 2022

Peneliti

(Henny Tresia Simanjuntak)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| PERSYARATAN GELAR | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| TANDA PERSETUJUAN | v |
| PENETAPAN PANITIA PENGUJI | vi |
| TANDA PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN PUBLIKASI..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR SINGKATAN | xviii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan | 6 |
| 1.3.1. Tujuan umum | 6 |
| 1.3.2. Tujuan khusus | 6 |
| 1.4. Manfaat PenelitianS | 7 |
| 1.4.1. Manfaat teoritis | 7 |
| 1.4.2. Manfaat praktis..... | 7 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Konsep Kanker serviks | 8 |
| 2.1.1. Definisi | 8 |
| 2.1.2. Faktor risiko | 8 |
| 2.1.3. Penyebab | 11 |
| 2.1.4. Gejala | 11 |
| 2.1.5. Stadium..... | 12 |
| 2.2. Konsep Perilaku pencegahan kanker serviks | 14 |
| 2.2.1. Definisi | 14 |
| 2.2.2. Perilaku pencegahan..... | 15 |
| 2.2.3. Faktor yang mempengaruhi..... | 16 |
| 2.2.4. Komponen perilaku | 17 |
| 2.3. Konsep Dukungan suami | 17 |
| 2.3.1. Definisi | 18 |
| 2.3.2. Jenis..... | 18 |
| 2.4. Konsep Menikah muda | 19 |
| 2.4.1. Definisi | 19 |
| 2.4.2. Faktor | 20 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|--|-----------|
| 2.4.3. Dampak | 21 |
| 2.5. Hubungan Dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker | 22 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN | 24 |
| 3.1. Kerangka Konsep | 25 |
| 3.2. Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 4.1. Rancangan Penelitian | 27 |
| 4.2. Populasi dan SampeSI..... | 27 |
| 4.2.1. Populasi | 27 |
| 4.2.2. Sampel..... | 27 |
| 4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 29 |
| 4.3.1. Variabel penelitian | 29 |
| 4.3.2. Defenisi operasional..... | 29 |
| 4.4. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| 4.5. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian | 34 |
| 4.5.1. Tempat penelitian..... | 34 |
| 4.5.2. Waktu penelitian | 34 |
| 4.6. Prosedur Penelitian dan Pengambilan Data | 34 |
| 4.6.1. Pengambilan data | 34 |
| 4.6.2. Teknik pengumpulan data | 34 |
| 4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas | 35 |
| 4.7. Kerangka Operasional..... | 37 |
| 4.8. Pengolahan data | 38 |
| 4.9 Analisa Data..... | 38 |
| 4.10 Etika penelitian..... | 40 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian | 43 |
| 5.2 Hasil Penelitian | 44 |
| 5.2.1 Karakteristik Responden..... | 44 |
| 5.2.2 Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 45 |
| 5.2.3 Perilaku Pencegahan Kanker Servkis Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 | 46 |
| 5.2.4 Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker servkis Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 46 |
| 5.3 Pembahasan..... | 48 |
| 5.3.1 Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 48 |
| 5.3.2 Perilaku Pencegahan Kanker Servkis Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 52 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|---|-----------|
| 5.3.3 Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 54 |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN..... | 58 |
| 6.1 Kesimpulan | 58 |
| 6.2 Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN..... | |
| 1. Lembar persetujuan | |
| 2. <i>Informendconsent</i> | |
| 3. <i>Kuesioner</i> dukungan suami | |
| 4. <i>Kuesioner</i> perilaku pencegahan | |
| 5. Pengajuan judul proposal | |
| 6. Usulan Judulan Proposal dan Tim Pembimbing | |
| 7. Surat Izin Pengambilan Data Awal | |
| 8. Surat Komite Etik Penelitian | |
| 9. Surat Pengambilan Data Awal | |
| 10. Surat Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian | |
| 11. Lembar Bimbingan | |
| 12. <i>Output</i> Hasil Penelitian | |
| 13. Master Tabel | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1. Stadium kanker <i>serviks</i> | 12 |
| Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Servik Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 | 30 |
| Tabel 5.1. Distribusi frekuensi dan persentase orang berdasarkan data demografi (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Agama, Suku) Pada Wanita di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 44 |
| Tabel 5.2. Distribusi Orang Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.. | 45 |
| Tabel 5.3 Distribusi Orang Berdasarkan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 | 46 |
| Tabel 5.4 Hubungan Hasil Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 46 |



DAFTAR BAGAN

| | Halaman: |
|---|----------|
| Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Servik Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 | 48 |
| Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Servik Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022..... | 52 |



DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 5.1 Distribusi Orang Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022
- Diagram 5.2 Distribusi Orang Berdasarkan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Kanker serviks atau yang sering dikenal dengan kelenjar leher rahim merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim, organ yang menghubungkan rahim dengan vagina. Penyakit ini merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang di derita wanita diseluruh dunia. Kanker serviks merupakan penyebab kematian pada wanita dan ancaman penyakit yang menakutkan bagi para wanita (Adesta & Nua, 2020). Infeksi human papilloma virus (HPV) ini merupakan penyebab skanker serviks. Resiko terinfeksi virus HPV dipengaruhi oleh perilaku seksual, kontrasepsi, dan merokok akan mengakibatkan terjadinya kanker serviks. Faktor yang sangat berhubungan dengan kanker serviks adalah aktivitas seksual yang terlalu mudah (< 16 tahun), sering berganti pasangan seksual, dan penderita HIV beresiko menderita kanker serviks (Aziz M farid, dkk 2006).

Penyakit kanker serviks ditandai dengan adanya pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel yang abnormal terjadi di serviks (Herlana, dkk, 2017). Sel kanker serviks berasal dari sel epitel yang mengalami mutasi genetik. Sel yang bermutasi ini mengalami pembelahan sel yang tidak terkendali, immortal dan memasuki jaringan stoma dibawahnya. Mutasi genetik yang tidak dapat diperbaiki akan menjadi penyebab terjadinya pertumbuhan kanker (Aziz M farid, dkk, 2006). Kanker serviks penyebab kematian yang tersebar bagi wanita di Negara-negara berkembang. Secara global terdapat 600.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya, yang hampir 80% terjadi di Negara yang sedang berkembang. Fakta-fakta tersebut membuat kanker leher Rahim

menempati posisi kedua kanker terbanyak pada perempuan di dunia, dan menempati urutan pertama di Negara berkembang (Nurlelawati et al. 2018).

Perilaku pencegahan kanker serviks merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks untuk menghindari faktor risiko (Putri & Nahak 2020). Perilaku pencegahan kanker serviks memiliki pengendalian faktor risiko yaitu hindari rokok dan asap, hindari penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang > 5 tahun, membatasi jumlah kelahiran, tidak berganti-ganti pasangan, diet sehat dengan asupan makanan tinsggi, melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA atau pap smear (Mazarico et al. 2015).

Data dari GLOBOCAM (Global Burden of Cancer) Dalam (Purbosari et al. 2021) menyatakan bahwa kanker 2018 di Amerika mencapai 3,792.000, Eropa 4.230.000, Oceania 252.000 dan Asia 8.751.000. berdasarkan data Asia memiliki kontribusi terbesar terhadap kanker di dunia. Tiga Negara di Asia yang memiliki kontribusi kasus kanker yaitu cina, india, dan Indonesia. Di Indonesia, kanker serviks menduduki urutan ke-2 dari 10 kanker terbanyak berdasarkan data dari patologi anatomi tahun 2010 dengan insiden sebanyak 12,7%. Menurut Riset kesehatan Dasar (Riskedas 2018), prevalensi kanker di indonesia meningkat mencapai 1,79 per 1000 penduduk bila dibandingkan dengan data Riskedas tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.00 penduduk (Armaijn & Husen 2020). Dan prevalensi kanker Serviks di Sumatera Utara adalah mencapai 13.391 orang setiap tahunnya dan pada tahun 2019 sebanyak 4.694 Orang.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada wanita menikah muda dengan usia 16-20 tahun di desa tuntungan dengan 10 orang diperoleh hasil: sebanyak 5 orang (50%) jarang melakukan pemeriksaan dini kanker serviks, sebanyak 6 Orang (60%) tidak pernah mendapat motivasi dari suami untuk melakukan deteksi dini kanker serviks, sebanyak 60 orang (60%) jarang mendapatkan informasi dari suami mengenai pencegahan kanker serviks, sebanyak 5 orang (50%) mengalami keputihan, tekstur encer, berwarna kuning dan tidak berbau.

Wanita beresiko terkena kanker serviks, dikarenakan terjadinya faktor resiko diantaranya adalah usia. Wanita yang berumur 35-50 tahun dan masih aktif berhubungan seksual rawan terkena kanker serviks (Yuliasuti and Nudhira 2021). Usia menikah dibawah 20 tahun memiliki resiko tinggi terjadinya kanker serviks dikarenakan pada usia 20 tahun belum matang untuk melakukan hubungan seksual. Ukuran kematangan bergantung pada sel-sel mukosa yang terdapat di selaput kulit bagian dalam rongga tubuh. Pada umumnya sel mukosa baru matang setelah wanita berumur diatas 20 tahun. Jadi hubungan seksual dibawah 20 tahun mengakibatkan terjadinya luka pada dinding serviks (Hamdayani and Suryani 2021).

Perilaku pencegahan dapat menimbulkan perubahan perilaku pada wanita. pencegahan kanker serviks yang baik dapat diterapkan oleh wanita, yaitu dengan cara hindari rokok dan asap, membatasi jumlah kelahiran, tidak berganti-ganti pasangan, diet sehat dengan asupan makanan tinggi. Perilaku pencegahan kanker serviks yang baik dapat membantu wanita dalam mengambil keputusan saat

bertindak, sehingga pencegahan dan penanggulangan dapat dilakukan secara dini (Mukhlisiana Ahmad, 2020).

Pencegahan kanker serviks dapat di deteksi secara dini dengan melakukan pencegahan dini. Pencegahan kanker serviks terbagi menjadi pencegahan primer, sekunder, tersier. Pencegahan primer dilakukan dengan melakukan vaksinasi HPV pada perempuan berusia 9-13 tahun disertai dengan promosi kesehatan tentang faktor resiko merokok, kesehatan seksual, penggunaan kondom pada laki-laki. Pencegahan sekunder dilakukan dengan cara skrining, terapi, dengan targer wanita berusia lebih dari 30 tahun, dan pencegahan tersier dilakukan dengan cara terapi ablasi, radioterapi, dan kemoterapi Padauleng, dkk, (2018).

Istri yang memiliki sikap positif memutuskan melakukan tes IVA disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku yaitu, pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, pendidikan, dan faktor emosi dalam diri individu. sikap suami yang kurang akan mempengaruhi sikap negatif istri, hal ini terjadi apabila suami dan istri memiliki waktu yang sedikit karena pekerjaan, kurang pengetahuan dan informasi tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan tes IVA. Dukungan suami merupakan suatu motivasi, dorongan, informasi, empati, dan bantuan yang membuat individu merasa lebih tenang dan aman. Dukungan yang diberikan suami dapat memberikan rasa bahagia, rasa aman, rasa puas, rasa nyaman, dan membuat individu yang bersangkutan merasa mendapatkan dukungan emosional yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang (Ayuningtyas & Ropitasari, (2018).

Dalam melakukan tes IVA dipengaruhi oleh suami sebagai pasangan dari wanita, peranan tersebut merupakan bentuk dukungan. Dukungan suami pada istri dalam melakukan skrining dini kanker serviks sangat penting dikarenakan fungsi dan peran suami dipengaruhi oleh tuntutan kepentingan dan kebutuhan yang ada dalam keluarga, suami sebagai kepala rumah tangga diwajibkan harus siap dengan tanggung jawab (Ayuningtyas & Ropitasari, (2018).

Menurut Ayuningtyas & Ropitasari, (2018), kurangnya dukungan suami selama melakukan tes IVA dikarenakan tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikut sertakan suami, sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya. Sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri, sehingga istri berusaha untuk menjaga kesehatan reproduksinya dengan mencari informasi sendiri melalui media informasi mengenai kesehatan reproduksi, khususnya dalam pemeriksaan IVA sehingga membentuk perilaku positif meskipun mendapat perilaku dukungan suami yang kurang.

Dalam hal ini solusi yang diharapkan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu dan wanita usia subur untuk menjaga kesehatan reproduksinya, melakukan deteksi dini Ayuningtyas & Ropitasari, (2018). Meningkatkan kesadaran pentingnya dukungan suami terhadap pentingnya pemeriksaan *Inspeksi Visual Asetat* (IVA) (Wulandari, dkk, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di desa Tuntungan I, Pancur Batu”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah, “Bagaimana hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I, Pancur Batu tahun 2022 ?”.

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu tahun 2022.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I, Pancur batu tahun 2022.
2. Mengidentifikasi perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I, Pancur batu tahun 2022.
3. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I, Pancur batu tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi untuk meningkatkan dukungan suami dengan perilaku pencegahan terhadap kanker serviks pada wanita menikah muda.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi Suami responden

Diharapkan suami mengerti dan mampu menjalankan tugasnya untuk memberikan dukungan dan memotivasi istri, menyiapkan akses, jaminan kesehatan, dan mendampingi istri.

2. Bagi responden

Diharapkan wanita dapat berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan perilaku pencegahan kanker serviks dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan observasi langsung untuk lebih mengetahui perilaku pencegahan kanker serviks responden secara akurat.

4. Bagi instusi STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan dapat mengaplikasikan peran perawat sebagai *educator* dan *concelor* untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada wanita mengenai perilaku pencegahan kanker serviks.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep kanker serviks

2.1.1 Definisi

Kanker serviks merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel abnormal yang terjadi di serviks (Herlana, dkk 2017). Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke Rahim dan vagina (Adesta & Nua 2020).

2.1.2 Faktor risiko kanker serviks

Faktor risiko kanker serviks antara lain melakukan hubungan seksual pada usia muda (kurang dari 20 tahun), memiliki banyak pasangan seksual, dikarenakan perempuan pada usia tersebut sel-sel Rahim masih muda. Terpaparnya Rahim oleh virus HPV mengakibatkan terjadinya penyimpangan pertumbuhan sel Rahim menjadi lesi prakanker atau kanker (Idris et al. 2020). Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks sebagai berikut (Elis and Aprillian 2018):

1. Human papilloma virus (HPV)

Faktor yang paling utama dan perlu mendapatkan perhatian adalah *infeksi human papilloma virus (HPV)*.

2. Merokok

Rokok yang terbuat dari tembakau dan mengandung banyak nikotin dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks

3. Bergonta-ganti pasangan

Bergonta-ganti pasangan memiliki resiko yang semakin tinggi untuk terkena *human papilloma virus (HPV)*. Hal ini juga menyebabkan resiko tinggi terkena kanker serviks

4. Paritas yang tinggi

Pada saat melahirkan secara normal, janin akan melewati serviks dan menimbulkan trauma pada serviks, yang memicu aktifnya sel kanker. Semakin sering janin melewati serviks maka akan sering trauma terjadi dan semakin tinggi risiko terkena kanker serviks

5. Infeksi klamidia

Infeksi klamidia adalah salah satu PMS (penyakit menular seksual) yang dapat menyerang organ reproduksi pria dan wanita.

6. Hubungan seksual

Kanker serviks merupakan penyakit yang ditularkan secara seksual, seperti bergonta-ganti pasangan seks, usia dini saat melakukan hubungan seks, dan berhubungan dengan pria dan wanita yang sudah berisiko.

7. Kebersihan

Dalam menjaga kesehatan reproduksi, kesehatan vagina harus dijaga dengan cara membersihkan setelah buang air kecil dan menjaga kelembapan dengan menggunakan pakaian dalam yang kering dan mudah menyerap keringat. Sehingga dapat mencegah pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi.

8. Riwayat kanker serviks pada keluarga

Banyak faktor resiko kanker serviks yang disebabkan oleh gaya hidup yang salah. Apabila saudara kandung atau ibu memiliki riwayat kanker serviks, maka resiko seseorang akan terkena kanker serviks akan lebih besar daripada wanita yang memiliki riwayat kanker serviks pada keluarga.

9. Faktor alamiah

Faktor secara alamiah adalah terjadinya kanker serviks pada wanita yang berusia diatas 40 tahun. Semakin tua usia seseorang semakin rentan untuk terkena kanker serviks. Seseorang tidak dapat mencegah terjadinya penuaan tetapi dapat melakukan hal-hal untuk mencegah meningkatnya resiko.

10. Imunitas

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah sebuah virus yang menyerang system kekebalan atau imunitas tubuh. Sehingga penderitanya akan mudah terkena penyakit. Jika seseorang terdignosis HIV maka akan mudah untuk terinfeksi virus HPV

11. Etnis dan faktor social

Wanita dikelas social ekonomi yang rendah memiliki faktor resiko lima kali lebih besar daripada faktor resiko pada wanita di kelas yang paling tinggi. Dikarenakan hubungan seksual dan akses ke sisitem pelayanan yang kurang. Kekurangan nutrisi dalam tubuh juga dapat menjadi faktor resiko yang nyata pada wanita untuk terkena kanker serviks, beberap penelitian

juga menjelaskan bahwa defisiensi asam folat juga dapat meningkatkan resiko terserang dysplasia ringan atau sedang.

12. Pekerjaan

Sekarang ini ketertarikan difokuskan pada pria yang pasangannya menderita kanker serviks. Diperkirakan bahwa paparan bahan tertentu dari tempat kerja seperti debu, logam, bahan kimia, dan oli mesin menjadi faktor resiko kanker serviks.

2.1.3. Penyebab kanker serviks

Penyebab utama kanker serviks disebabkan oleh infeksi virus HPV (*human papilloma virus*). Lebih dari 90% kanker serviks jenis skuamosa mengandung DNA virus HPV dan 50% kanker serviks berhubungan dengan HPV tipe 16. Penyebaran virus ini melalui hubungan seksual. Dari banyak tipe HPV, tipe 16 dan 18 mempunyai peranan yang penting melalui sekuensi gen E6 dan E7 dengan mengode pembentukan protein-protein yang penting dalam replikasi virus Aziz M farid, dkk (2006).

2.1.4. Gejala klinis kanker serviks

Menurut Elis & Aprillian (2018) gejala klinis yang muncul pada penderita kanker serviks, yaitu :

1. Keputihan abnormal

Penderita kanker serviks akan mengalami keputihan yang tidak abnormal disertai dengan perdarahan dengan jumlah berlebihan. Keputihan yang menetap dengan warna cairan berwarna ping coklat mengandung darah serta berbau busuk.

2. Perdarahan pervagina

Gejala kedua yang biasanya dialami penderita kanker serviks adalah mengalami perdarahan yang tidak normal. Perdarahan pervagina terjadi saat berhubungan seksual, atau diluar masa haid, dan keluarnya cairan dari vagina. Cairan yang keluar berbau tak sedap dan disertai dengan keluhan rasa nyeri di daerah panggul

3. Mengalami rasa sakit pada organ reproduksi

Selain mengalami keputihan dan pendarahan yang tidak normal, penderita kanker serviks akan mengalami sakit abnormal pada organ reproduksinya.

2.1.5. Stadium kanker serviks

Stadium kanker serviks ditetapkan secara klinis, stadium klinis menurut *The international federation of Gynecology obstetrics* (FIGO) dalam membutuhkan pemeriksaan pelvik, jaringan serviks, pelografi intravena (dapat diganti dengan foto CT-scan). Untuk kasus-kasus stadium lebih lanjut diperlukan pemeriksaan sistoskopi, proktoskopi, Menurut (Aziz M farid, dkk (2006) stadium kanker dan karakteristik disajikan pada table 2.1

Tabel 2.1 stadium kanker serviks

| Stadium | Gejala klinis |
|----------------|---|
| Stadium 0 | Karsinoma insitu, karsinoma intra epitel |
| Stadium I | Karsinoma masih terbatas di serviks |
| Stadium Ia | Invasi kanker ke stoma hanya dapat dikenali secara mikroskopik, lesi yang dapat dilihat secara langsung walau dengan invasi yang sangat superfisial dikelompokkan sebagai stadium Ib. kedalaman invasi ke stoma tidak lebih dari 5 mm dan lebar lesinya tidak lebih dari 7mm. |
| Stadium Ia1 | Invasi ke stoma dengan kedalaman tidak lebih dari 3 mm dan lebar tidak lebih dari 7 mm. |
| Stadium Ia2 | Invasi ke stoma dengan kedalaman lebih dari 3 mm tapi kurang dari 5 mm dan lebar tidak lebih dari 7 mm |
| Stadium Ib | Lesi terbatas di serviks atau secara mikroskopis lebih dari Ia |
| Stadium Ib1 | Besar lesi secara klinis tidak lebih dari 4 cm |
| Stadium Ib2 | Besar lesi secara klinis lebih dari 4cm |
| Stadium II | Telah melibatkan vagina, tetapi belum sampai 1/3 bawah atau infiltrasi ke parametrium belum mencapai dinding panggul |
| Stadium IIa | Telah melibatkan vagina tapi belum melibatkan parametrium |
| stadium IIb | Infiltrasi ke parametrium, tetapi belum mencapai dinding panggul. |
| Stadium III | Telah melibatkan 1/3 bawah vagina atau adanya perluasan sampai dinding panggul. Kasus dengan hidroneprosis atau gangguan fungsi ginjal dimasukkan dalam stadium ini, kecuali kelainan ginjal dapat dibuktikan oleh sebab lain |
| Stadium IIIa | Keterlibatan 1/3 bawah vagina dan infiltrasi parametrium belum mencapai dinding panggul |
| Stadium IIIb | Perluasan sampai dinding panggul atau adanya hidroneprosis atau gangguan fungsi ginjal |
| Stadium IV | Perluasan ke luar organ reproduktif |
| Stadium Iva | Keterlibatan mukosa kandung kemih atau mukosa rectum |
| Stadium IVb | Metastase jauh atau keluar dari rongga Panggul |

2.2. Perilaku pencegahan kanker serviks

2.2.1. Defenisi

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). perilaku terjadi melalui proses *Stimulus Organisme Respon* (SOR), perilaku terjadi melalui adanya proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon Irwan (2017).

Menurut Notoadmojo (2010) dalam Irwan (2017), Berdasarkan teori SOR tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Perilaku tertutup (*convert behavior*)

Respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain secara jelas. Respon masih terbentuk dalam bentuk perhatian, persepsi, pengetahuan, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan.

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka merupakan respon terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimus tersebut jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat dilihat oleh orang lain.

2.2.2. Perilaku pencegahan kanker serviks

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Menurut KBBI, pencegahan adalah proses, cara, dan tindakan untuk mencegah sesuatu tidak terjadi. perilaku pencegahan kanker serviks merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks untuk menghindari faktor risiko (Putri & Nahak 2020). Perilaku

pencegahan kanker serviks memiliki pengendalian faktor resiko yaitu (Mazarico et al. 2015):

1. Hindari rokok dan asap rokok
2. Hindari penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang > 5 tahun

Penggunaan pil kontrasepsi dalam jangka waktu yang lama juga meningkatkan resiko terjadinya kanker serviks. Lama penggunaan alat kontrasepsi oral (pil Kb) mempengaruhi resiko terkena kanker serviks, kontrasepsi jenis oral menyebabkan wanita sensitive terhadap HPV (*Human papilloma virus*) yang menyebabkan adanya peradangan pada genitalia sehingga beresiko terkena kanker *serviks*. Penggunaan alat kontrasepsi yang lama dapat mengacaukan keseimbangan hormone estrogen dalam tubuh sehingga mengakibatkan perubahan sel yang normal menjadi tidak normal (Mustikarani 2020).

3. Tidak berganti-ganti pasangan seks
4. Membatasi jumlah kelahiran.
5. Diet sehat dengan asupan makanan tinggi nabati (buah-buahan, sayuran, kacang-kacangan, daan gandum). Asupan rendah daging merah olahan, asupan rendah makanan manis, dan penghindaran asupan garam yang tinggi terkait dengan rendahnya resiko kanker dan meningkatkan prognosis kanker menjadi lebih baik pada penderita yang sudah terdiagnosis kanker (Norat et al. 2015).
6. Melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA atau *Pap smear* target skrining kanker serviks adalah wanita yang sudah menikah

usia 30-50 tahun. pemeriksaan IVA atau *Pap smear* dapat diulang setiap 3-5 tahun bila hasil pemeriksaan IVA atau *Pap smear* sebelumnya normal. Skrining dengan pemeriksaan *Pap smear* bila hasil pemeriksaan sebelumnya terdapat lesi prakanker derajat rendah atau lesi prakanker derajat tinggi dengan tepi sayatan bebas tumor maka harus dilakukan kontrol setiap 1 tahun.

2.2.3. Faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut teori Lawrence Green dalam (Antarsih & Kusumastuti 2019), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni :

1. Faktor prediposisi (*presdisposing factor*)

Faktor-faktor prediposisi adalah faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi, kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, system nilai yang dianut, tingkat pendidikan, tingkat social ekonomi

2. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor-faktor pemungkin adalah faktor yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Fasilitas ini akan mendukung terwujudnya perilaku kesehatan.

3. Faktor penguat (*reinforcing factor*)

Faktor-faktor penguat adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Faktor penguat meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, dan petugas kesehatan.

2.2.4. Komponen perilaku

Menurut Yuniarti (2016) dalam (Annisawati et al. 2019) , menyebutkan perilaku memiliki tiga komponen yang dapat membentuk struktur perilaku, yaitu :

1. Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang .kepercayaan tersebut berhubungan dengan apa yang dilihat dan diketahui berdasarkan pengetahuan, pandangan, keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, informasi dari orang lain.

2. Komponen Afektif

Komponen afektif menuju pada dimensi emosional subjektif individu terhadap objek sikap. Baik positif (perasaan senang) maupun negatif (perasaan tidak senang). Rasa emosional banyak dipengaruhi oleh sesuatu yang dipercayai oleh individu mengenai objek sikap.

3. Komponen konatif

Komponen konatif yaitu komponen perilaku yang berkaitan dengan prediposisi atau kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang dihadapinya.

2.3. Dukungan suami

2.3.1. Defenisi

Dukungan adalah respon yang menunjukkan minat atau pengertian terhadap klien berupa ungkapan yang mendukung dan meningkatkan perasaan aman dalam suatu hubungan. Suami adalah anggota keluarga yang memiliki peran

penting dalam kehidupan istri. Dukungan moral dan motivasi dari suami sangat dibutuhkan oleh seorang istri (Ayuningtyas & Ropitasari 2018).

2.3.2. Jenis-jenis dukungan suami

Menurut Musbikin (2012) dalam (Novita et al. 2020), dukungan suami dibagi menjadi 4, yaitu :

1. Dukungan emosional

Dukungan emosional dari suami akan membuat istri merasa berharga, nyaman, aman, terjamin dan dicintai sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Suami sebagai tempat yang aman dan damai untuk istri.

2. Dukungan sosial (fasilitas)

Dukungan yang bersifat nyata dalam bentuk materi seperti kesiapan finansial, suami menyisihkan dana khusus untuk keperluan pemeriksaan.

3. Dukungan informasi

Suami harus memberikan perhatian kepada masalah istri dan penyebar informasi seperti berdiskusi mengenai perkembangan yang terjadi dan Memberikan saran.

4. Dukungan penilaian

Dukungan berupa penilaian yang terjadi melalui ungkapan penghargaan untuk orang lain. Dukungan penilaian adalah jenis dukungan dimana suami sebagai pembimbing dan memimpin.

2.4. Menikah Muda

2.4.1. Definisi

Pernikahan dini (early marriage) merupakan suatu pernikahan normal atau tidak formal yang dilakukan dibawah usia 18 tahun (UNICEF, 2015). Suatu ikatan yang dilakukan oleh seseorang dalam usia muda disebut juga pernikahan dini. Pernikahan muda merupakan pernikahan yang dilakukan di usia remaja, yang dimaksud dengan usia remaja adalah usia 10-19 tahun dan belum menikah (Indanah, dkk, 2020)

2.4.2. Faktor penyebab pernikahan dini

Menurut (Yono, dkk, 2020) faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini yang di jumpai di lingkungan masyarakat, yaitu :

1. Faktor ekonomi

Masalah ekonomi pada keluarga sering menjadi faktor yang mendorong orang tua untuk cepat menikahkan anaknya, karena orang tua yang tidak mampu membiayai hidup dan sekolah membuat anak memutuskan untuk menikah di usia dini dengan alasan beban ekonomi keluarga menjadi berkurang dan dapat membantu perekonomian keluarga, karena menurut keluarga perempuan yang telah menikah akan menjadi tanggung jawab suaminya.

2. Faktor pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap orang, dan pemerintah di Indonesia sudah menetapkan wajib sekolah 9 tahun, tetapi

karena keterbatasan ekonomi yang rendah membuat pendidikan menjadi terabaikan, karena kurang mampu membeli perlengkapan sekolah.

3. Faktor orang tua

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ibu dan bapak, keluarga merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan dapat membentuk dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu sehingga siap untuk menjalankan kehidupan rumah tangga.

4. Faktor lingkungan

Lingkungan yang tidak baik akan mempengaruhi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Perilaku yang tidak baik di dapat dari pergaulan teman sekolah, pengaruh teman di lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.

5. Faktor hamil di luar nikah

Pernikahan muda terjadi dikarenakan kehamilan yang terjadi diluar nikah. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pergaulan bebas antara jenis kelamin yang berbeda. Kehamilan yang tidak direncanakan terjadi sebelum menikah, akibat dari pergaulan yang tidak terkontrol mengharuskan remaja untuk melakukan pernikahan di usia dini yang dianggap sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

2.4.3. Dampak pernikahan dini

Menurut Setiyaningrum (2015) dalam (Yanti, dkk, 2018), dampak pernikahan dini dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Dampak positif

Kelebihan dari pernikahan dini adalah terhindar dari perilaku seks bebas dan menginjak usia tua tidak lagi mempunyai anak yang masih kecil. Dampak positif dari pernikahan dini baik bila ditinjau dari segi agama adalah untuk menghindari terjadinya zina atau terhindar dari perilaku seks bebas karena kebutuhan seksual sudah terpenuhi dan dapat mengurangi beban orang tua dikarenakan kebutuhan anak sudah ditanggung oleh suaminya.

2. Dampak negatif

Dampak negatif dari pernikahan muda merupakan kematangan psikologis belum tercapai sehingga sangat berpengaruh terhadap pola asuh anak. Yang menyebabkan anak akan mengalami kurang kasih sayang dikarenakan diasuh oleh orang tua dari pasangan muda.

2.5. Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker

Serviks

Anggota keluarga yang memiliki peran besar dalam kehidupan dan mempengaruhi keputusan yang diambil seorang istri. Dukungan moral dan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh seorang istri (Simanjuntak, dkk, 2021).

Dukungan suami adalah salah satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan suami terhadap istrinya (Wulandari, dkk, 2019).

Menurut (Wulandari, dkk, 2019) dukungan suami sangat berpengaruh pada kesehatan, dukungan pasangan memberikan motivasi untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Suami yang memiliki pemahaman yang baik dapat memberikan pendapat dan dukungan pada istri untuk melaksanakan perilaku sehat. bentuk dukungan suami berupa pemberian informasi dan cara pencegahannya. Rendahnya perilaku deteksi dini kanker serviks dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pencegahan penyakit dibandingkan dengan mengobati, kurangnya dukungan sosial dari lingkungan dan kurang informasi yang dimiliki meskipun tempat pelayanan kesehatan mudah dijangkau.

Menurut Ayuningtyas & Ropitasari, (2018), kurangnya dukungan suami selama melakukan tes IVA dikarenakan tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikut sertakan suami, sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya. Sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri, sehingga istri berusaha untuk menjaga kesehatan reproduksinya dengan mencari informasi sendiri melalui media informasi mengenai kesehatan reproduksi, khususnya dalam pemeriksaan IVA sehingga membentuk perilaku positif, meskipun mendapat perilaku dukungan suami yang kurang.



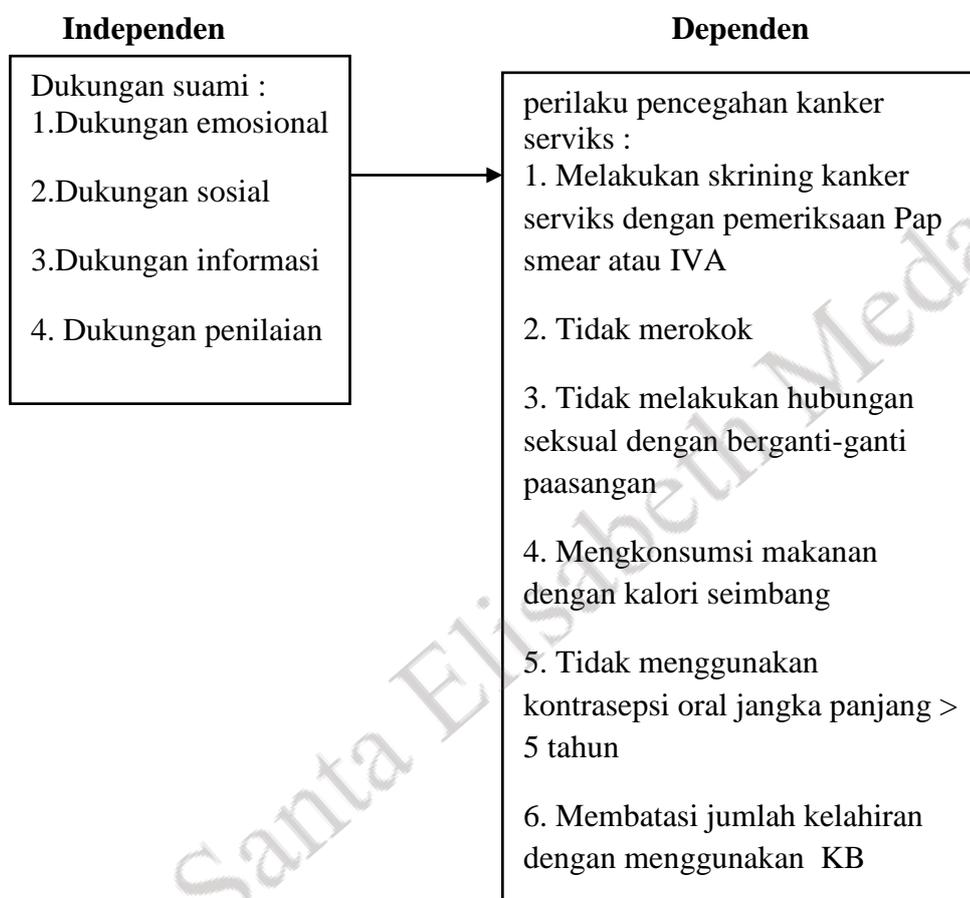
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. (Nursalam, 2020).

Kerangka konsep pada skripsi ini digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda Di Desa Tuntungan I Pancur tahun 2022.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Hubungan

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel dengan diteliti. Hipotesis dengan kata lain merupakan prediksi hasil yang diharapkan dimana menyatakan hubungan dari penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Hipotesis yaitu prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Polit & Beck, 2017). Hipotesis dari skripsi ini adalah:

Ha : Ada hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam 2020).

Jenis rancangan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana cara untuk mendeskripsikan suatu hubungan antar fenomena pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang menikah pada usia muda di Desa Tuntungan I, Pancur Batu dengan jumlah 527 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel terdiri atas pembagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi sebagian populasi untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam,2020). Pengambilan sampel

pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* digunakan penelitian dengan alasan, Peneliti menggunakan batasan karakteristik:

1. wanita usia subur
2. wanita yang resmi menikah secara hukum
3. tinggal serumah dengan suami
4. lama menikah
5. bersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria inklusi

Dalam penentuan besar sampel, adapun rumus yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : penentuan besar sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin:

Rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{527}{1 + (527 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{527}{1 + (527 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{527}{1 + (5,27)} \quad n = \frac{527}{6,27}$$

$n = 84,051$ maka dibulatkan menjadi 85

Keterangan :

N= besarnya populasi

n = besarnya sampel

e = tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan 10% atau 5%

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, pengaruh atau resiko dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain. Variabel independen adalah intervensi yang dimanipulasi atau bervariasi oleh peneliti untuk, menciptakan efek pada variabel dependen (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan suami.

2. Variabel dependen.

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Nursalam,2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku pencegahan kanker serviks.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. Ada dua macam definisi definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.

| Variabel | Definisi | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
|--|---|--|---|---------------------------------|--------------------------------|
| Independen Dukungan suami | Dukungan suami adalah Suatu respon yang menunjukkan minata atau pengertian suami terhadap istrinya merasa aman, nyaman dalam mencegah kanker serviks. | 1. Dukungan emosional | Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 33 | O R D I N A L | Buruk = 33-83 Baik = 84-132 |
| | | 2. Dukungan social | Pernyataan Dengan jawaban Selalu=4 Sering=3 Jarang=2 Tidak pernah=1 | | |
| | | 3. Dukungan informasi | | | |
| | | 4. Dukungan penilaian | | | |
| Dependen Perilaku pencegahan kanker serviks | Perilaku pencegahan kanker serviks adalah tindakan yang dilakukan dalam usaha mencegah kanker serviks. | 1. melakukan skrining kanker dengan pemeriksaan Pap smear atau IVA | Kuesioner dengan jumlah pernyataan 7 | O R D I N A L | Buruk = 7-17 Baik= 18-28 |
| | | 2. tidak merokok | Dengan jawaban Selalu=4 Sering=3 kadang-kadang =2 tidak pernah=1 | | |
| | | 3. tidak melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti | | | |
| | | 4. mengkonsumsi makanan dengan kalori seimbang | | | |
| | | 5. tidak menggunakan ntrasepsi oral jangka panjang >5 tahun | | | |
| | | 6. membatasi jumlah kelahiran. | | | |
| | | 7. lama menikah | | | |

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Jenis intrumen penelitian yang dapat digunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yang meliputi pengukuran,

biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat diajukan dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur (Nursalam 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya umur, tingkat pendidikan, agama, pekerjaan, suku.

2. Instrumen dukungan suami

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan suami yang diadopsi dari milik Syamsyiatul Musyriqoh (2017). Peneliti tidak lagi melakukan uji valid karena sudah di uji valid oleh peneliti sebelumnya. pada kuesioner dukungan suami terdapat 33 pertanyaan, dimana terdapat empat aspek, yaitu dukungan emosional yang terdiri dari empat pernyataan positif (3, 4, 5, 7) dan lima pernyataan negatif (1, 2, 6, 27, 28), dukungan sosial yang terdiri dari empat pernyataan positif (16, 17, 18, 20) dan empat pernyataan negatif (15, 19, 30, 33), dukungan informasi yang terdiri dari empat pernyataan positif (8, 9, 13, 14) dan empat pernyataan negatif (10, 11, 12, 29), dukungan penilaian yang terdiri dari empat pernyataan positif (21, 22, 23, 26) dan empat pernyataan negatif (24, 25, 31, 32). kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Untuk pertanyaan yang positif pilihan jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

Sebaliknya pertanyaan yang negative pilihan jawaban selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 3, tidak pernah diberi skor 4. Dan yang dibagi menjadi 2 kelas (baik, buruk).

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}$$

Banyak Kelas

$$P = \frac{(33 \times 4) - (33 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{132 - 33}{2} = 49,5 = 50$$

Dimana p merupakan panjang kelas dengan rentang 50 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (baik, buruk). Maka diperoleh nilai interval dukungan suami adalah sebagai berikut:

- a. Buruk jika jawaban orang memiliki skor :33-83
- b. Baik jika jawaban orang memiliki skor :84-132

3. Instrumen perilaku pencegahan kanker serviks

Peneliti menggunakan kuesioner perilaku pencegahan kanker serviks yang diadopsi dari milik Julinda Malehere (2019). Peneliti tidak lagi melakukan uji valid karena sudah di uji valid oleh peneliti sebelumnya. Pada kuesioner perilaku pencegahan kanker serviks terdiri dari 7 pernyataan, dimana terdapat pertanyaan positif dan negatif. Terdiri

empat Pernyataan positif (1,3,5,7), dan tiga pernyataan negatif (2,4,6). Kuesioner tersebut terbagi menjadi skor 4 pilihan jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) untuk pernyataan positif pilihan jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1. Sebaliknya, pernyataan negatif pilihan jawaban selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, tidak pernah diberi skor 4.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(7 \times 4) - (7 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{28 - 7}{2} = 10,5 = 10$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 6 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (baik dan buruk) maka diperoleh nilai interval perilaku pencegahan kanker serviks adalah sebagai berikut:

- a. Buruk jika jawaban orang memiliki skor :7-17
- b. Baik jika jawaban orang memiliki skor :18-28

4.5. Waktu dan Tempat Penelitian

4.5.1. Tempat penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data di Desa Tuntungan I, Kec Pancur Batu, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan.

4.5.2 Waktu penelitian

Peneliti melaksanakan pengambilan data pada 27 April – 10 Mei 2022.

4.6. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

peneliti melakukan pengambilan data di Desa Tuntungan I Pancur Batu. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek menggunakan kuesioner yang akan disebarluaskan secara langsung kepada wanita yang menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala Desa Tuntungan I. Setelah mendapat izin dari kepala Desa Tuntungan I dan meminta kepada Kepala Desa berapa kira-kira penduduk yang pasangan suami dan istri, menayakan nama dan alamat setiap rumah tangga, setelah itu peneliti mengadakan

pendekatan kepada masyarakat yang menikah muda di Desa Tuntungan I. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon orang mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner. Kemudian mengintruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden yang akan dibagikan oleh peneliti. Setelah responden sudah menyetujui, peneliti akan membagikan kembali lembar kuesioner untuk diisi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi yang meliputi jenis kelamin dan umur, kemudian mengisi kuesioner dukungan suami sebanyak 33 pernyataan dan kuesioner perilaku pencegahan kanker serviks sebanyak 7 pernyataan.

Selama proses pengisian kuesioner berlangsung peneliti mendampingi responden. Setelah semua pernyataan diisi, peneliti melihat berapa banyak responden yang mengisi. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Nursalam 2020).

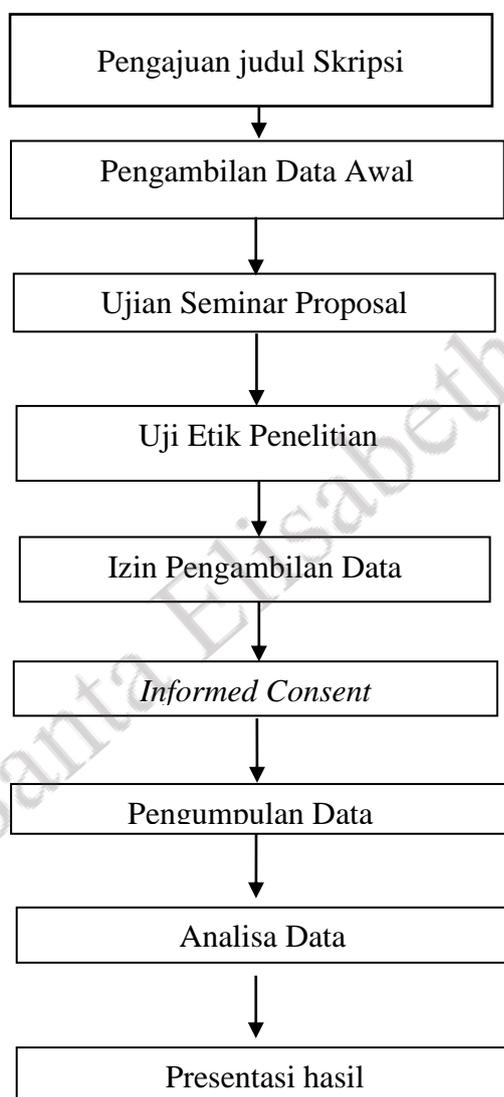
Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang diperoleh dari r -hitung $>$ r -tabel dengan ketepatan r -tabel = 0,361. Uji reabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha*, kriteria:

pengujian adalah jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 maka reliabel (Polit & Beck, 2017).

Pada penelitian ini, variabel dukungan suami peneliti menggunakan kuesioner dukungan suami sebagai instrumen yang digunakan tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena kuesioner diadopsi dari Syamsyiatul Musyriqoh (2017) hasil tiap item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{table}$) dan hasil uji reabilitas nilai *Cronbach's alpha* 0,958 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan reliabel. Untuk variabel perilaku pencegahan kanker serviks, uji validitas tidak dilakukan lagi karena kuesioner diadopsi dari Julinda Malehere (2019) hasil tiap item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{table}$) dan hasil uji reabilitas nilai *Cronbach's alpha* 0,931 yang menunjukkan kuesioner ini dinyatakan reliabel.

4.7. Kerangka operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.



4.8. Pengolahan data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu tahun 2022. Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: pertama *Editing*: dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi data atau kuesioner. *Coding* dilakukan sebagai penanda orang dan penanda pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan. *Tabulating*: dimana data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel (Polit & Beck, 2012).

4.9. Analisa data

Tujuan mengolah data dengan statistik adalah untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan komputer dengan tiga tahapan. Tahapan pertama *Editing* yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi tahap kedua *Coding* dalam langkah ini penelitian merubah jawaban orang menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variable penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data, tahap ketiga *Scoring* dalam langkah ini,

peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap orang berdasarkan atas pertanyaan yang diajukan peneliti, tahap keempat *Tabulating* memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat presentase dari jawaban pengolahan data, dan kelima *analisis* data dilakukan terhadap kuesioner.

Statistika dalam pengolahan data hasil penelitian hanya merupakan alat bukan tujuan dari analisis, karena itu, statistika tidak boleh dijadikan tujuan yang menentukan komponen- komponen penelitian yang lain, karena yang mempunyai peran penting dalam penelitian adalah masalah dan tujuan penelitian.

a. Analisa univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi data demografi tersebut yang meliputi: umur, tingkat pendidikan, agama, pekerjaan, suku, dukungan suami dan perilaku pencegahan kanker serviks.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini analisa bivariat untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yakni variabel dukungan suami sebagai variable independen/ bebas dengan perilaku pencegahan kanker serviks sebagai dependen/ terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square* dengan nilai $p < 0,05$ ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan perilaku pencegahan kanker serviks dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *Chi-Square* adalah prosedur yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang proporsi kasus yang termasuk dalam kategori yang berbeda. Menurut Endra (2017), semua uji hipotesis BxK variabel berpasangan dapat menggunakan uji *Chi-square*,

namun terdapat syarat yang harus dipenuhi, antara lain tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *actual count* (F_0) atau nilai *observed* bernilai 0 (nol) apabila bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 *cell* pun yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) kurang dari 5, apa bila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20 % serta apabila tabel kontingensi 2×2 atau lebih, tetapi tidak memenuhi syarat seperti diatas, maka harus menggunakan uji alternatif seperti uji *fisher exact*.

4.10. Etika penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pelaku peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan tugas penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari orang apakah bersedia atau tidak. Seluruh orang yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika orang tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Subjek mempunyai hak untuk

meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dijamin oleh peneliti (Nursalam 2020).

Berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*, penelitian mengikutsertakan orang harus menghormati martabat orang sebagai manusia. Orang memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada orang yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat orang adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada orang.
2. *Beneficience & Maleficience*, penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap orang penelitian.
3. *Justice*, orang penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua orang penelitian. Semua orang diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Masalah etika pada penelitian yang mengajukan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka

peneliti akan melanggar hak-hak (*Autonomy*) manusia yang kebetulan sebagai klien. Adapun etika penelitian yang harus dipahami antara lain sebagai berikut:

1. *Informend consent*

Informend consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan orang dengan memberikan lembar persetujuan. *Informend consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi orang. Tujuan *informed consent* adalah agar mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Peneliti membagikan *informend consent* tersebut adalah dengan cara terlebih dahulu membuat *informend consent* dalam bentuk kertas, *informend consent* kemudian peneliti membagikan secara langsung kepada setiap orang yang terdiri dari wanita yang menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama orang pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menjelaskan *informend consent* kepada orang dan mengisi *informend consent* bahwa setuju menjadi orang.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini juga sudah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.075/KEPK-SE/PE-DT/III/2022

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian melalui pengumpulan data di Desa Tuntungan I merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Tuntungan I terdiri dari 4 dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dengan luas pemukiman 99 Ha, memiliki luas pemukiman 39 Ha, luas perkebunan 168,58 Ha, luas tempat pemakaman umum 0,8 Ha, luas perkantoran desa 0,216 Ha. Jadi dari seluruh pembagian wilayah yang sudah tertera diperoleh luas wilayah Desa Tuntungan I secara keseluruhan adalah 390 Ha. Desa Tuntungan I memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.321 orang.

Desa Tuntungan I memiliki lembaga pemerintahan, lembaga kemasyarakatan, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan dan lembaga keamanan yang telah terorganisasi dan berada dibawah naungan perintah setempat. Desa Tuntungan I memiliki Puskesmas Desa 1 unit sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat, posyandu sebanyak 3 unit, tempat praktek dokter sebanyak 2 unit, dan rumah bersalin sebanyak 5 unit.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik Data Demografi

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Berdasarkan Data Demografi (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Agama, Suku). Pada Wanita di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.

| Karakteristik | <i>f</i> | % |
|---------------------|-----------|------------|
| Umur (tahun) | | |
| 17-25 | 29 | 34.1 |
| 26-35 | 28 | 32.9 |
| 36-46 | 28 | 32.9 |
| Total | 85 | 100 |
| Pendidikan | | |
| D3 | 5 | 5.9 |
| Sarjana | 18 | 21.2 |
| SMA | 44 | 51.8 |
| SMP | 18 | 21.2 |
| Total | 85 | 100 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 44 | 51.8 |
| Petani | 13 | 15.3 |
| PNS | 12 | 14.1 |
| Wiraswasta | 13 | 15.3 |
| Wirausaha | 3 | 3.5 |
| Total | 85 | 100 |
| Agama | | |
| Islam | 45 | 52.9 |
| Khatolik | 30 | 35.3 |
| Protestan | 10 | 11.8 |
| Total | 85 | 100 |
| Suku | | |
| Jawa | 36 | 42.2 |
| Karo | 36 | 42.2 |
| Simalungun | 2 | 2.4 |
| Toba | 11 | 12.9 |
| Total | 85 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa dari 85 pespnden karakteristik usia responden mayoritas 17-25 sebanyak 29 orang (34,1%). Pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 44 orang (51,8%). Pekerjaan responden

mayoritas adalah IRT sebanyak 44 orang (51,8%). Agama responden mayoritas islam sebanyak 45 orang (52,9%). Dan suku responden mayoritas jawa 36 orang (42,2%).

5.2.2 Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

| Dukungan suami | <i>f</i> | % |
|----------------|-----------|------------|
| Buruk | 81 | 95.3 |
| Baik | 4 | 4.7 |
| Total | 85 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh hasil bahwa yang paling banyak yaitu dukungan suami buruk sejumlah 81 orang (95,3%) dan yang paling sedikit yaitu dukungan baik 4 orang (4,7%).

5.2.3 Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

| Perilaku Pecegahan Kanker Serviks | <i>f</i> | % |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| Buruk | 72 | 84.7 |
| Baik | 13 | 15.3 |
| Total | 85 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5.3 diperoleh hasil bahwa tingkat perilaku pencegahan kanker serviks yaitu perilaku buruk sejumlah 72 orang (84,7%) dan yang paling sedikit yaitu perilaku baik sebanyak sebanyak 13 orang (15.3%).

5.2.4. Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker**Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur****Batu Tahun 2022****Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022**

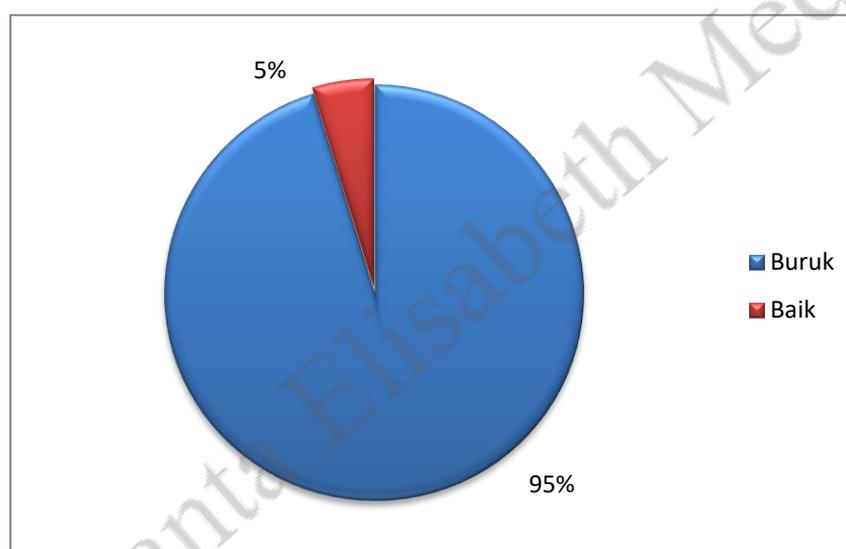
| Dukungan Suami | Perilaku Pencegahan Kanker Serviks | | | | Total | | <i>p-value</i> 0,048 |
|----------------|------------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|--------------------------------|
| | Buruk | | Baik | | f | % | |
| | F | % | F | % | | | |
| Buruk | 70 | 82,4 | 11 | 12,9 | 81 | 95,3 | |
| Baik | 2 | 2,4 | 2 | 2,4 | 4 | 4,7 | |
| Total | 72 | 84,7 | 13 | 15,3 | 85 | 100 | |

Berdasarkan tabel 5.4 hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan Pancur Batu tahun 2022 diperoleh data dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 70 orang (82,4%), dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan baik sebanyak 11 orang (12,9%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 2 orang (2,4%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sebanyak 2 orang (2,4%), Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* 0,048 (<0,05) yang berarti H_a diterima, yaitu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Diagram 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 mengenai dukungan suami pada wanita menikah muda, menyatakan bahwa dukungan suami kategori buruk sebanyak 81 orang (95,3%), dukungan suami kategori baik sebanyak 4 orang (4,7%).

Peneliti berpendapat bahwa dukungan suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu pada kategori buruk. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada setiap responden bahwa suami tidak pernah memberikan informasi atau brosur tentang pencegahan kanker serviks, tidak mengingatkan istri membersihkan alat

reproduksi setelah melakukan hubungan intim, memberikan informasi atau pengetahuan tentang makanan pencegah kanker serviks, istri selalu mengatasi sendiri masalah menstruasi yang tidak lancar, tidak memiliki waktu untuk mengantarkan ke bidan ketika terjadi masalah dengan alat reproduksi.

Hal diatas sejalan dengan penelitian Sondang dan Hadi (2019), Peran suami sangat penting dalam memberikan informasi tentang kesehatan kepada istri, suami yang mengetahui informasi tentang pentingnya pemeriksaan kanker secara dini, suami akan menyarankan istrinya untuk melakukan pemeriksaan. Dan beberapa penyebab kurangnya dukungan suami seperti tidak bersedia mendanai biaya skrining yang merupakan salah satu faktor penghambat wanita dalam melakukan skrining kanker serviks.

Disisi lain peneliti menemukan bahwa dukungan suami sangat berpengaruh pada kesehatan, dukungan dari pasangan dapat memotivasi pasangannya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Suami yang memiliki pemahaman yang baik dapat memberikan pendapat dan dukungan kepada istri untuk melakukan perilaku sehat. Dukungan suami seperti memberikan informasi dan cara pencegahannya. Dan rendahnya perilaku pencegahan dini kanker serviks dikarenakan masih rendahnya kesadaran diri dan pengetahuan masyarakat untuk melakukan pencegahan penyakit secara dini.

Perilaku seorang wanita seharusnya memperhatikan kesehatan dirinya sendiri, namun dari data yang diperoleh banyak wanita yang menganggap bahwa pencegahan kanker serviks tidak penting, dikarenakan rendahnya pengetahuan, dan kesadaran diri yang rendah. Dari data yang diperoleh ada sebagian wanita

yang memiliki kesadaran diri yang baik terhadap pencegahan kanker serviks. Kesadaran diri yang baik dipengaruhi faktor pengetahuan, wawasan, dan sikap. Wanita yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang tinggi akan mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri tanpa menunggu dukungan suami dan motivasi dari suami untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks.

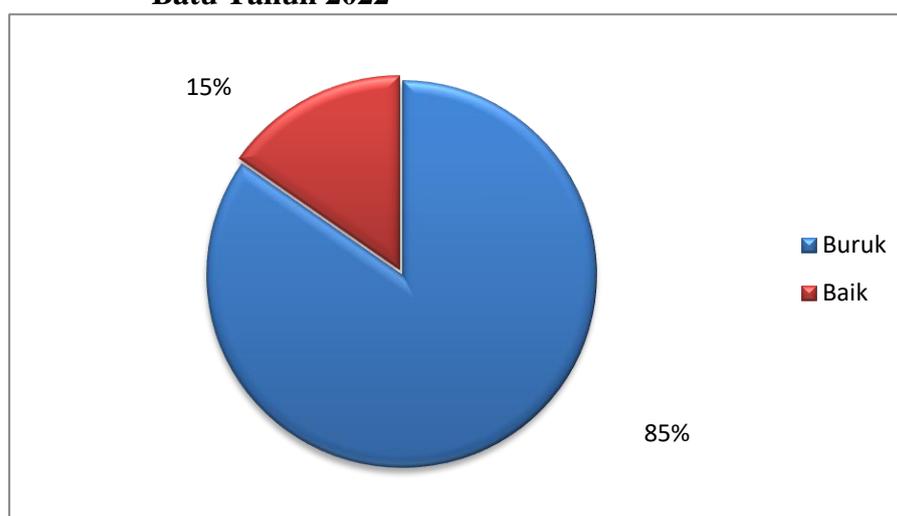
Jika istri sudah mengetahui informasi tentang pencegahan kanker serviks, dan pentingnya skrining untuk mengetahui ada tidaknya risiko terkena kanker serviks, dengan melakukan skrining ataupun deteksi dini wanita sudah mengetahui jika ada risiko terkena kanker serviks dilanjutkan dengan skrining dengan metode *Pap Smear* dan IVA. Istri yang memiliki sikap baik akan memberitahukan informasi kepada suami tentang pentingnya pemeriksaan kanker serviks, dan suami yang telah mendapatkan informasi dari istri dan memiliki sikap dan kesadaran diri akan memberikan dukungan dan motivasi kepada istri seperti suami membiayai pemeriksaan istri ke pelayanan kesehatan, memiliki waktu untuk mengantarkan istri ke pelayanan kesehatan, berdiskusi dengan istri mengenai kesehatan alat reproduksi, memberikan pujian jika istri mengonsumsi makanan bernutrisi. Istri merasa nyaman dan menganggap dirinya berharga dengan dukungan yang diberikan suami.

Menurut Ayuningtyas & Ropitasari, (2018), kurangnya dukungan suami selama melakukan tes IVA dikarenakan tidak adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi bagi pasangan usia subur yang mengikut sertakan suami sehingga suami kurang peduli akan kesehatan reproduksi pasangannya. Sebagian besar suami beranggapan bahwa kesehatan reproduksi istri adalah kebutuhan istri,

sehingga istri berusaha untuk menjaga kesehatan reproduksinya dengan mencari informasi sendiri melalui media informasi mengenai kesehatan reproduksi, khususnya dalam pemeriksaan IVA.

5.3.2. Perilaku Pencegahan Kanker serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan Pancur Batu Tahun 2022

Diagram 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2 diperoleh bahwa perilaku pencegahan kanker serviks orang yang paling banyak yaitu perilaku pencegahan kanker serviks yang buruk sejumlah 72 orang (85%) dan yang paling sedikit yaitu perilaku pencegahan kanker serviks kategori baik sejumlah 13 orang (15%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pencegahan kanker serviks responden dalam melakukan pencegahan kanker serviks memiliki perilaku mayoritas pada kategori buruk. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden bahwa wanita memiliki perilaku yang buruk dalam perilaku pencegahan kanker serviks, responden

tidak pernah melakukan pemeriksaan skrining dengan metode *Pap Smear/ IVA*, terpapar asap rokok dikarenakan kondisi lingkungan yang mayoritas masyarakatnya merokok, mengkonsumsi makanan yang tinggi garam, menggunakan alat kontrasepsi oral (KB pil) terus-menerus tanpa pernah mengganti dengan kontrasepsi yang lain. ini hal ini menunjukkan kurangnya perilaku pencegahan kanker serviks sangat buruk dikarenakan kurang dukungan keluarga, suami, dan rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya kesadaran diri setiap individu untuk melakukan pencegahan kanker serviks.

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Gustiana et al. (2014) menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu kegiatan atau tindakan individu. Setiap wanita usia subur perlu melakukan perilaku pencegahan kanker serviks, dikarenakan pada usia tersebut dapat beresiko terjadi kanker serviks. Perilaku terbentuk dari dalam diri seseorang, ada dua faktor utama yaitu stimulus dan respon. Dimana stimulus merupakan faktor dari luar diri (faktor eksternal), dan respon merupakan faktor dari dalam diri (faktor internal). Faktor eksternal dan internal ini mempengaruhi individu untuk berperilaku terhadap pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil mayoritas perilaku wanita usia subur berada pada kategori buruk. Menurut pendapat peneliti perilaku negatif pada wanita usia subur disebabkan karena kurangnya motivasi, dukungan, dan kurangnya informasi tentang kejadian kanker serviks di daerah tempat tinggal masyarakat, kurangnya kesadaran dari diri sendiri. Sehingga dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi wanita subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Dukungan

yang kuat dari orang terdekat termasuk suami cenderung akan membuat orang termotivasi. Peran suami sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi wanita untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Selain sebagai penyedia dana, suami juga berperan dalam pengambilan keputusan.

5.3.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai $p_value = 0,048$ dimana dikatakan berhubungan jika ($P < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan tetapi tingkat signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p_value lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara wanita yang tidak memperoleh dukungan suami dengan wanita yang memperoleh dukungan suami dalam melakukan pencegahan kanker serviks. Dimana pada penelitian ini wanita yang memiliki dukungan suami yang buruk dengan perilaku pencegahan yang buruk 70 orang (82,4%), dukungan suami buruk dengan perilaku pencegahan kanker serviks baik 11 orang (12,9%). Dan dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan buruk 2 orang (2,4%), dukungan suami baik dengan perilaku pencegahan suami baik 2 orang (2,4%). Maka wanita yang memperoleh

dukungan suami akan melakukan perilaku pencegahan lebih baik dibandingkan dengan wanita yang tidak memperoleh dukungan suami.

Hubungan dukungan suami ada apabila istri memberikaan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kanker serviks dilakukan pada wanita, sehingga suami yang sudah mendapatkan informasi dapat berdiskusi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dan akan memberikan dukungan kepada istri. Ada faktor yang menghambat wanita dalam melakukan pemeriksaan dini kanker serviks seperti rasa takut, malu, dan faktor biaya pada golongan ekonomi yang rendah, maka dalam hal ini peran suami sangat penting sebagai kepala rumah tangga yang mengambil keputusan kepada anak dan istrinya.

Bentuk dukungan yang diberikan suami seperti berdiskusi tentang kesehatan alat reproduksi, meluangkan waktu untu menemani istri melakukan pemeriksaan kepelayann kesehatan, Ikut konseling dengaan istri, menyediakan biaya untuk melakukan pemeruiksaan, serta memberikan motivasi untuk mengkonsumsi makanan tinggi serat dan bernutrisi. Dengan adanya dorongan dari suami memberikan rasa nyaman kepada istri dan perilaku positif dalam pencegahan kanker serviks.

Sejalan dengan penelitian Sondang and Hadi (2019), menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan IVA. Seorang suami yang mengetahui informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA menyarankan kepada istri untuk melakukan pemeriksaan. Dukungan suami sangat berperan dalam pengambilan keputusan istri, dikarenakan suami memiliki posisi tertinggi dalam keluarga. Dan suami

merupakan orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberi dorongan, dukungan, dan perhatian terhadap istri.

Menurut pendapat peneliti, adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam melakukan pencegahan kanker serviks. suami yang mengetahui informasi tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, akan menyarankan istrinya melakukan pemeriksaan. Dukungan suami sangat berperan dalam pengambilan keputusan istri, dikarenakan suami memiliki posisi tertinggi dalam keluarga sehingga dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan perlu diketahui oleh suami. dan kurangnya dukungan suami seperti tidak memperhatikan kesehatan istri, tidak bersedia mendanai biaya skrining, tidak mau mengantarkan atau mendampingi istri dalam melakukan pemeriksaan kesehatan ke pelayanan kesehatan. Hal ini merupakan beberapa penghambat seorang istri dalam melakukan pemeriksaan skrining.

Sejalan dengan penelitian KW and Marsilia (2018), yang menyatakan wanita yang tidak memperoleh dukungan suami dengan wanita yang memperoleh dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan skrining Pap Smear di Kelurahan Tanah Baru Depok tahun 2018 berada pada rentang 3,092-8,17. Maka wanita yang memperoleh dukungan suami akan melakukan perilaku Pap Smear lebih baik dibandingkan dengan wanita yang tidak mendapat dukungan suami. Dalam hal ini dukungan suami sangat mempengaruhi perilaku seorang wanita dalam melakukan perilaku *Pap Smear*. Dengan adanya support berupa persetujuan dari



suami maka akan mendorong seorang wanita dalam melakukan perilaku skrining kanker serviks dengan metode *Pap Smear*.



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 orang mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Dukungan Suami pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 memiliki kategori buruk yaitu sebanyak 81 orang (95.3%).
2. Perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 wanita memiliki kategori buruk sebanyak 72 orang (84.7%).
3. Hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 diperoleh $p\text{ value} = 0,048$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022.



6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 orang mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita menikah muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022, madisarankan:

5. Bagi Suami responden

Diharapkan suami mengerti dan mampu menjalankan tugasnya untuk memberikan dukungan dan memotivasi istri, menyiapkan akses jaminan kesehatan, dan mendampingi istri.

6. Bagi responden

Diharapkan wanita dapat berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan perilaku pencegahan kanker serviks dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan observasi langsung untuk lebih mengetahui perilaku pencegahan kanker serviks responden secara akurat.

8. Bagi instusi STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan dapat mengaplikasikan peran perawat sebagai *educator* dan *concelor* untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada wanita mengenai perilaku pencegahan kanker serviks.



DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, Regina Ona, and Emanuela Natalia Nua. 2020. "Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Health Education Based on Media Online To Knowledge and Behavior of Cervical Cancer Prevention of Fertile Age Women in Sikka Regency." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 7(2).
- Annisawati, Asaretkha Adjane et al. 2019. "Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Volume 9 , Nomor 2 , September 2019 ISSN : 2087-3077 PENGARUH SIKAP DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KAI ACCESS DI PT KERETA API INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCPETENCE MODEL (TA." 9(September): 43–51.
- Antarsih, Novita Rina, and Ani Kusumastuti. 2019. "Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Primer Kanker Serviks Pada Remaja Putri." *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan* 6(1): 10–24.
- Armajin, Liasari, and Abdul Hakim Husen. 2020. "Karakteristik Penderita Kanker Serviks Di Rsud Dr. H. Chasan Boeosirie Ternate." *Kieraha Medica Journal* 2(2): 20–26.
- Ayuningtyas, Istiyana, and Ropitasari Ropitasari. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes Iva Di Puskesmas Jaten Ii Kabupaten Karanganyar." *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 6(2): 33.
- aziz M farid, andriyono, and saifuddin abdul bari. 2006. *Onkologi Ginekologi*. 1st ed. ed. abdul Bari saifuddin M.farid Aziz,Andriyono. jakarta.
- Elis, Anggeria, and daeli vesty Aprillian. 2018. "Anggeria, E., & Vesty A. 2018." *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Serviks Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016* 3(1): 29–43.
- Gustiana, Dwikha et al. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur." *Jom Psik* 1(OCTOBER): 1. <https://www.neliti.com/publications/189674/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku-pencegahan-kanker-serviks-pada-wa>.
- Hamdayani, Delvi, and Ulfa Suryani. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Pada Pasien Dengan Masalah Gynekologi Di Poliklinik Kebidanan." *Jurnal Keperawatan* 13(2): 213–26.
- Herlana, Faisyal, Ismet M Nur, and Wida Purbaningsih. 2017. "Karakteristik Pasien Kanker Serviks Berdasar Atas Usia , Paritas , Dan Gambaran Histopatologi Di RSUD Al-Ihsan Bandung Characteristics of Cervical Cancer Patients Base on Age , Parity , and Histopathologic Pattern in Al-Ihsan Bandung Regional Hospital." 1(22): 138–42.
- Idris, Ikhwanul Muslimin et al. 2020. "Aktivitas Seksual Usia Dini Dan Paritas Tinggi Meningkatkan Risiko Kanker Serviks Early Sexual Activity and High Parity Increase The Risk for Cervical Cancer." *Jurnal Keokteran Meditek* 27(3): 306–16.
- Indanah, Umifaridah, and Sa'adah Muslihatus. 2020. "No Title." *faktor yang*



berhubungan dengan pernikahan dini 11: 11.

- Irwan, Dr. 2017. *UUNo . 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Ketentuan Pidana Setiap Orang Yang Memenuhi Unsur Sebagaimana Dimaksud Pada Ayat (3) Yang Dilakukan Dalam Bentuk Pembajakan , Dipidana Dengan Pidana Penjara Paling Lama 10 (Sepuluh) Tahun Dan / Atau Pidana.* Yogyakarta.
- KW, S P D, and I D Marsilia. 2018. "Perilaku Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Pap Smear Pada WUS Di Kelurahan Tanah Baru Beji Depok Tahun 2018." ... *Kebidanan (Journal of Health and* <https://smrh.ejournal.id/Jkk/article/view/80>.
- Malehere, Julinda. 2019. *Universitas Airlangga Library Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model.*
- Mazarico, E. et al. 2015. "Relationship between Smoking, HPV Infection, and Risk of Cervical Cancer." *European Journal of Gynaecological Oncology* 36(6): 677–80.
- Mukhlisiana Ahmad, SST., M.Kes. 2020. "Perilaku Pencegahan Kanker Serviks." *Media Sains Indonesia* 5(1): 110. https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Pencegahan_Kanker_Serviks/jLASEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pencegahan+terjadinya+ca+serviks&printsec=frontcover.
- Mustikarani, Innez Karunia. 2020. "Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral (Pil Kb) Dan Intrauterine Device (Iud) Terhadap Resiko Kanker Serviks Di Puskesmas Ngoresan Surakarta." *Jurnal Keperawatan Malang* 5(2): 72–79.
- Musyriqoh, Syamsiyatul. 2017. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Terhadap Kanker Serviks Pada Wanita Dewasa Awal Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember." <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78503>.
- Norat, Teresa et al. 2015. "European Code against Cancer 4th Edition: Diet and Cancer." *Cancer Epidemiology* 39: S56–66. <http://dx.doi.org/10.1016/j.canep.2014.12.016>.
- Novita, Yana, Nila Qurniasih, Nur Alfi Fauziah, and Amali Rica Pratiwi. 2020. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) PADA WUS DI DESA WATES SELATAN KECAMATAN." 1(3).
- Nurlelawati, Ella, Tria Ani, Rafika Devi, and Imas Sumiati. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Tahun 2016 Related Factors With Services Cancer Services In Hospital Pertamina Center Jakarta Period In 2016 *Jurnal Bidan. Midwife Journal* 5(01): 8–16.
- Nurpaddilla., Adila, D, R., Indra, R, L. 2018. "Gambaran Kesadaran Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru." *Afiasi Unwir* 5(2): 81–87.
- Nursalam. 2020a. "Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Medika;" : 1–60.
- _____. 2020b. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Edisi 4. Jakarta.



- Padauleng, Novrita, Fathul Djannah, and Lale Maulin Prihatina. 2018. "Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Dengan Faktor Risiko Di Kota Mataram." *Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility* 1: 1859–67.
- Polit, Denise F., and Cheryl Tatano Beck. 2012. "Nursing Research : Principles and Methods."
- . 2017. *Nursing Research : Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 10th ed. ed. Katherine Burland. J. B. Lippincott Company.
- Purbosari, Ira, Asti Rahayu, Dewi Perwito Sari, and Indria Nuraini. 2021. "Upaya Mencegah Peningkatan Kejadian Kanker Servik Melalui Sosialisasi Cara Mencegah Kanker Serviks Pada Remaja." *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 14.
- Putri, Santy Irene, and Maria Paula Marla Nahak. 2020. "Metode Path Analysis: Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 11(2): 151–61.
- Ridarti, and Gita. 2015. "Gambaran Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Pemeriksaan Pap Smear Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Sungai Cemara Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014." *Akademi Keperawatan Prima Jambi* 4(1): 44–51.
- Simanjuntak, Yunida Turisna, Julia Siahaan, and Masriati Panjaitan. 2021. "Hubungan Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Keikutsertaan Wus Melaksanakan Pemeriksaan Iva." *Jurnal Surya Muda* 3(1): 12–22.
- Sintya Dewi, Putu Indah, Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy, and Dewa Ayu Carma Krisna Dewi. 2020. "Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Dukungan Suami." *Jurnal Keperawatan Silampari* 4(1): 257–64.
- Sondang, Mei, and Ella Nurlaella Hadi. 2019. "Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018." *Gaster* 17(2): 200.
- Umami, Desi Aulia. 2019. "Kuantitatif Non Eksperimental." *Jm* 7(12): 9–18.
- Wulandari, N, ... T Astuti - Jurnal Kesehatan, and undefined 2019. 2020. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva) Testdi Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta." *Jurnal.Poltekkeskhjogja.Ac.Id* 3(2): 575–83. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/468>.
- Yanti, Hamidah, and Wiwita. 2018. "Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak." *Jurnal Ibu dan Anak* 6(November): 96–103.
- Yono, La., Agus, and Jumiati Tuharea. 2020. "Presepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Di Tinjau Dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Jurnal Pattimura Civic* 1(1): 43.
- Yuliasuti, Luh Putu Sri, and Uyunun Nudhira. 2021. "Hubungan Faktor Risiko Dengan Lesi Prakanker Serviks Di Puskesmas Segerongan Lombok Barat." *Journal of Innovation Research and Knowledge STIKES Griya Husada Sumbawa* 1(5): 877–86.



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Orang Penelitian

di
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henny Tresia Simanjuntak
NIM : 032017060
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker
Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu
Tahun 2022
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan
Medan Selayang

Adalah mahasiswi Program Studi Ners yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai orang, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi orang maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi orang dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi orang saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi orang saya ucapkan terimakasih .

Hormat saya

Henny Tresia Simanjuntak

KUESIONER DUKUNGAN SUAMI

A. Data demografi

Umur :
Pendidikan:
Pekerjaan :
Agama :
Suku :

Petunjuk pengisian

- Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai
- Semua pertanyaan harus dijawab.
- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
- Bila ada data yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kriteria jawaban

| | |
|----|--------------|
| SL | Selalu |
| S | Sering |
| JR | Jarang |
| TP | Tidak pernah |

| No | Pernyataan | SL | S | JR | TP |
|----|--|----|---|----|----|
| 1. | Ketika saya menolak berhubungan intim pada saat menstruasi, suami tidak menerima | | | | |
| 2 | Suami saya tidak mengingatkan saya untuk membersihkan vagina(alat reproduksi) setelah melakukan hubungan intim | | | | |
| 3 | <i>Suami saya selalu menayakan kepada saya jika ada masalah saat berhubungan badan</i> | | | | |
| 4 | Suami saya memberikan motivasi ketika saya tidak mau makan, makanan tinggi serat | | | | |
| 5 | Suami saya selalu mengingatkan saya untuk setia | | | | |
| 6 | Saya bercerita kepada suami saya ketika saya mengalami masalah reproduksi | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 7 | Suami saya menganggap remeh ketika saya mengalami keputihan yang banyak dan lama (lebih dari tiga hari) | | | | |
| 8 | Suami saya memberikan informasi jika saya tidak setia (berganti-ganti pasangan) membuat saya beresiko terkena penyakit kanker serviks | | | | |
| 9 | Suami saya memberikan informasi/brosur pencegahan tentang kanker serviks | | | | |
| 10 | Suami saya tidak memberikan informasi tentang bagaimana cara membersihkan alat reproduksi dengan baik | | | | |
| 11 | Suami saya hanya diam ketika saya mengalami masalah reproduksi (seperti keputihan dan menstruasi yang tidak teratur) | | | | |
| 12 | Suami tidak memberikaan informasi atau pengetahuan tentang makanan untuk mencegh kanker serviks | | | | |
| 13 | Suami saya memberikan informasi tentang sayuran apa saja yang baik untuk saya makan | | | | |
| 14 | Suami saya memberikan saran untuk pergi ke bidan ketika terjadi masalah dengan bagian reproduksi saya | | | | |
| 15 | Suami saya tidak membelikan makanan bergizi | | | | |
| 16 | Suami saya menyisihkan uang untuk saya pergi ke petugas kesehatan ketika terjadi masalah dengan alat reproduksi saya | | | | |
| 17 | Suami saya memberikan uang belanja untuk membeli makanan yang bergizi | | | | |
| 18 | Suami memberikan saya uang untuk membeli pemblut | | | | |
| 19 | Suami saya tidak memiliki waktu untuk mengantarkan saya ke bidan, ketika terjadi masalah dengan alat reproduksi (seperti menstruasi yang berlebih) | | | | |
| 20 | Suami saaya tidak memanfaatkan uangnya untuk melakukan hubungan intim dengan wanita lain. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 21 | Suami saya selalu berdiskusi dengan saya mengenai kesehatan alat reproduksi (seperti menjaga kebersihan alat reproduksi) | | | | |
| 22 | Suami saya langsung menegur ketika saya tidak segera periksa saat mengalami keputihan | | | | |
| 23 | Suami saya memberikan pujian jika saya memakan, makanan yang bernutrisi | | | | |
| 24 | Saya selalu mengatasi sendiri masalah menstruasi yang tidak lancar | | | | |
| 25 | Suami tidak peduli ketika saya tidak makan | | | | |
| 26 | Suami memberikan perhatian agar saya tetap setia | | | | |
| 27 | Suami membuat saya gelisah karena kebutuhan nutrisi saya tidak terpenuhi | | | | |
| 28 | Suami saya membiarkan saya ketika saya mengalami menstruasi tidak teratur | | | | |
| 29 | Suami tidak pernah memberikan informasi tentang pasangan setia | | | | |
| 30 | Saya membiayai sendiri untuk pemeriksaan alat reproduksi saya | | | | |
| 31 | Suami saya tidak memuji saya ketika saya setia | | | | |
| 32 | Suami saya tidak memperhatikan kesehatan alat reproduksi saya | | | | |
| 33 | Saya tidak bisa setia ketika suami saya sibuk dengan pekerjaanya | | | | |

(Musyriqoh 2017)

KUESIONER PERILAKU PENCEGAHAN

A. Data demografi

Umur :
Pendidikan:
Pekerjaan :
Agama :
Suku :

Petunjuk pengisian

- Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai
- Semua pertanyaan harus dijawab.
- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
- Bila ada data yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kriteria jawaban

| | |
|----|---------------|
| TP | Tidak pernah |
| KK | Kadang-kadang |
| S | sering |
| SL | selalu |

| No | Pernyataan | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 1 | Saya melakukan pemeriksaan kanker serviks (pap smear/tes IVA) | | | | |
| 2 | Saya merokok atau terpapar asap rokok setiap hari | | | | |
| 3 | Saya melakukan hubungan seksual hanya dengan suami saya | | | | |
| 4 | Saya mengonsumsi makanan yang tinggi garam setiap hari | | | | |
| 5 | Saya mengonsumsi sayuran dan buah setiap hari | | | | |
| 6 | Saya menggunakan alat kontrasepsi oral (KB pil) terus-menerus tanpa pernah mengganti dengan kontrasepsi yang lain | | | | |
| 7 | Saya menggunakan KB untuk | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | mengatur jumlah kelahiran | | | | |
| 8 | Saya tidak menikah kurang dari usia 17 tahun | | | | |

(Malehere 2019)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Januari 2022

Nomor: 149/STIKes/Desa-Penelitian/I/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Tuntungan Kecamatan Pancur Batu
Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1. | Henny Tresia Br Simanjuntak | 032018060 | Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Muda di Desa Tuntungan Pancur Batu. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 075/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Henny Tresia Br Simanjuntak
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di DesaTuntungan I Pancur Batu Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 April 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 21, 2022 until April 21, 2023

April 21, 2022
Chairperson

Mestiana H. Karo, M.Kep. DNSc.



PEMKAB DELI SERDANG

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TUNTUNGAN I**

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

Tuntungan I, 31 Januari 2022

Nomor : 800.2/69/DT-I/1/2022
Lampiran : ---
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
DI - Medan

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 149/STIKes/Desa-Penelitian/1/2022 Tanggal 27 Januari 2022 perihal seperti pada pokok surat perlu disampaikan hal - hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa :

| NO | NAMA SISWA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|------------------------------|-----------|--|
| 1 | Henny Tresia Br. Simanjuntak | 032018060 | Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu |
| | | | |

2. Dalam melaksanakan Survey dan Pengambilan Data harus tetap menghormati adat istiadat yang berlaku dilingkungan Desa Tuntungan I.
3. Setelah selesai melakukan Survey diwajibkan memberikan hasil yang dimaksud ke Kantor Desa sebagai bahan masukan terhadap pembinaan Kesehatan bagi masyarakat Desa.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum dan terima kasih.



-SFH



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 April 2022

Nomor : 633/STIKesDesa-Penelitian/TV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Desa Tuntungan I
Kecamatan Pancur Batu Kab. Deli Serdang
di-
Tempat,

Dengan hormat,

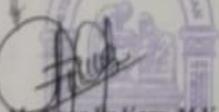
Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1. | Henny Tresia Br Simanjuntak | 032018060 | Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022 |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana H. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

0822 5932351



PEMKAB DELI SERDANG

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TUNTUNGAN I**

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/304/DT-I/VI/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURYA DARMA SEMBIRING
Jabatan : Kepala Desa Tuntungan I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Henny Tresia Br Simanjuntak
NIM : 032018060
Program : Strata I/Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan
Kanker Serviks Pada Wanita Menikah Muda Menikah Muda Di
Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022

Benar telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 27 April s/d 10 Mei 2022 sesuai dengan data yang diperlukan guna menyusun Skripsi dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana Keperawatan Jurusan Ilmu Keperawatan.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Tuntungan I, 07 Juni 2022



LEMBAR BIMBINGAN



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Henny Tresia Br Simanjuntak.
 NIM : 032018066
 Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan kanker serviks pada wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Friska S.H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Helinda Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep.

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|----------------------|---------------------------------------|---|-------------|---------|
| | | | | PEMB I | PEMB II |
| 1. | Senin 27/okt 2021 | Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep | Pengumpulan PO A dan SK (systematic Review) via whatsapp. | [Signature] | |
| 2. | 9 November 2021 | Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep | Pengajuan Judul I " Hubungan Self esteem Dengan Citra Tubuh Mahasiswa S1 keperawatan Tingkat IV. yang mengalami obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan. | [Signature] | |
| 3. | 16 November 2021 | Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep | Pengajuan Judul II Hubungan Burnout Dengan prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan via Zoom | [Signature] | |



| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|-----------------------|--|--|--------|---------|
| | | | | PEMB I | PEMB II |
| 4. | 17 x November 2021 | Heliniida Saragih S.kep.,Ns.,M.kep | Pengajuan Judul "Hubungan burnout Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Santa Elisabeth Medan." Via Zoom. | | ts |
| 5. | 10 November 2021 | Friska Ginting S.kep.,Ns.,M.kep | Pengajuan Judul II " Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi belajar pada Mahasiswa keperawat. yg berjenis kelamin laki" di Stikes Santa Elisabeth Medan (Via wa) | f. | |
| 6. | 22 November 2021 | Friska Ginting S.kep.,Ns., M.kep | Pengajuan Judul III " Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap Pencegahan DBD pada Anak di ruang rawat inap ST Theresia di RSE" | f. | |
| 7. | 24 November 2021 | Heliniida Saragih S.kep.,Ns., M.kep | Pengajuan Judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap pencegahan DBD pada Anak di ruang rawat inap ST Theresia di RSE" | | ts |
| 8. | 30 NOV 2021 | Friska Ginting S.kep.,Ns., M.kep | Pengajuan Judul V " Hubungan pengetahuan masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan kejadian DBD Di Desa Aekstanma Kec Tarutung " | f. | |
| 9. | 7 Desember 2021 | Friska Ginting S.kep.,Ns., M.kep | Pengajuan Judul VI " Hubungan Penggunaan Laptop dengan Kejada Sindrom Penglihatan Akibat computer di Stikes Santa Elisabeth" | f. | |



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Henny Tresia Br Simanjuntak
 NIM : 032018060
 Judul : Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Kanker serviks pada wanita Menikah Muda di Desa Tuntungan I Pancur Batu
 Nama Pembimbing I : Friska S.H Ginting, S.Kep, Ns, M.kep
 Nama Pembimbing II : Helmiida Saragih, S.Kep, Ns, M.kep
 Nama Penguji III : Sri Martni, S.Kep, Ns, M.kep

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|--------------|--------------------------------------|---|--------|---------|----------|
| | | | | PEMB I | PEMB II | PENG III |
| 1 | 18 Mei 2022 | Friska S.H Ginting, S.Kep, Ns, M.kep | BAB 5 - Pembahasan - saran - kesimpulan. | | | |
| 2. | 19 Mei 2022 | Helmiida Saragih S.Kep, Ns, M.kep | BAB 5 - Hasil penelitian - pembahasan - saran | | | |
| 3. | 21 Mei 2022 | Helmiida Saragih S.Kep, Ns, M.kep | - BAB 5 - pembahasan - saran - kesimpulan - | | | |



| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|--------------|--|--|--------|---------|----------|
| | | | | PEMB I | PEMB II | PENG III |
| 4. | 30 Mei 2022 | friska Ginting S.kep, Ns, M.kep | - Abstract - Pembahasan - saran. | | | |
| 5 | 02 Juni 2022 | Hennida Saragih S.kep, Ns, M.kep | BAB 5. - Pembahasan - saran. | | | |
| 6 | 07 Mei 2022 | Hennida Saragih S.kep, Ns, M.kep | BAB 5 - Pembahasan (Krusi) - acc JIUD. | | | |
| 7. | 07 Mei 2022 | Friska Ginting S.kep, Ns, M.kep | BAB 5 - Abstract - pembahasan (Krusi) | | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 1 | 6 | | | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 8 | 2 | 9 | | | | | | |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 8 | 1 | 3 | | | | | | | |
| 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | | | | | | |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 8 | 1 | 2 | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 8 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 8 | 1 | 5 | | | | | | |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 7 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| . | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 6 | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 8 | 1 | 4 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 8 | 1 | 2 | | | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 7 | 1 | 7 | | | | | |
| 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 8 | 1 | 4 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 9 | 2 | | | | | | | |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 7 | 1 | 5 | | | | | | |

PERNYATAAN PERILAKU PENCEGAHAN KANKER

SERVIKS

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | Total | KATEGORI |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|-----------------|
| 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 16 | 1 |
| 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 17 | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 18 | 1 |
| 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 19 | 2 |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 17 | 1 |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 20 | 2 |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 18 | 1 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 13 | 1 |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 18 | 1 |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 17 | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 15 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 7 | 1 | |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 7 | 1 | | | | | | | |
| 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 8 | 1 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 7 | 1 | | | | | | | |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 1 | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 7 | 1 | | | | | | | | | |
| 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 7 | 1 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 7 | 1 | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 8 | 1 | | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 7 | 1 | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 7 | 1 | | | | | | | | | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 8 | 1 | | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 8 | 1 | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 7 | 1 | | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 7 | 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 8 | 1 | | | | | | | | | | | |

OUTPUT HASIL PENELITIAN

Uji Univariat

1.Data Demografi responden

Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 17-25 | 29 | 34.1 | 34.1 | 34.1 |
| Va 26-35 | 28 | 32.9 | 32.9 | 67.1 |
| lid 36-46 | 28 | 32.9 | 32.9 | 100.0 |
| Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| IRT | 44 | 51.8 | 51.8 | 51.8 |
| PETANI | 13 | 15.3 | 15.3 | 67.1 |
| Va PNS | 12 | 14.1 | 14.1 | 81.2 |
| lid WIRASWASTA | 13 | 15.3 | 15.3 | 96.5 |
| WIRAUSAHA | 3 | 3.5 | 3.5 | 100.0 |
| Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Agama

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| ISLAM | 45 | 52.9 | 52.9 | 52.9 |
| Va KHATOLIK | 30 | 35.3 | 35.3 | 88.2 |
| lid PROTESTAN | 10 | 11.8 | 11.8 | 100.0 |
| Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|---------|----|-------|-------|-------|
| Valid | D3 | 5 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | SARJANA | 18 | 21.2 | 21.2 | 27.1 |
| | SMA | 44 | 51.8 | 51.8 | 78.8 |
| | SMP | 18 | 21.2 | 21.2 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Suku

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
|-------|------------|---------|---------------|--------------------|-------|
| Valid | JAWA | 36 | 42.4 | 42.4 | 42.4 |
| | KARO | 36 | 42.4 | 42.4 | 84.7 |
| | SIMALUNGUN | 2 | 2.4 | 2.4 | 87.1 |
| | TOBA | 11 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

2. Dukungan suami

Dukungan Suami

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruk | 81 | 95.3 | 95.3 |
| | Baik | 4 | 4.7 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 |

3. Perilaku Pencegahan Kanker Serviks

Perilaku Pencegahan Kanker Serviks

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Buruk | 72 | 84.7 | 84.7 |
| | Baik | 13 | 15.3 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 |

Uji Bivariat

Uji Chi Square

Dukungan Suami * Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Crosstabulation

| | | | Perilaku Pencegahan Kanker Serviks | | Total |
|----------------|-------|------------|------------------------------------|-------|--------|
| | | | Buruk | Baik | |
| Dukungan Suami | Buruk | Count | 70 | 11 | 81 |
| | | % of Total | 82.4% | 12.9% | 95.3% |
| Suami | Baik | Count | 2 | 2 | 4 |
| | | % of Total | 2.4% | 2.4% | 4.7% |
| Total | | Count | 72 | 13 | 85 |
| | | % of Total | 84.7% | 15.3% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 3.903 ^a | 1 | .048 | | |
| Continuity Correction ^b | 1.598 | 1 | .206 | | |
| Likelihood Ratio | 2.819 | 1 | .093 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .109 | .109 |
| Linear-by-Linear Association | 3.857 | 1 | .050 | | |
| N of Valid Cases | 85 | | | | |

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .61.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI

